

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja ekonomi perusahaan dan kinerja lingkungan sebagai variabel intervening. *Corporate governance* yang digunakan adalah proporsi komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial. Kinerja ekonomi perusahaan diukur menggunakan ROA (Return on Assets) dan kinerja lingkungan dinilai dengan menggunakan peringkat PROPER yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

Desain penelitian yang digunakan dengan metode kuantitatif yang menguji hubungan tidak langsung dan hubungan langsung antar variabel melalui pengujian hipotesis. Metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* pada perusahaan yang terdaftar dalam PROPER dan BEI pada tahun 2010 sampai 2012. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 59 perusahaan. Teknik pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian diperoleh bahwa proporsi komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja lingkungan, sedangkan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja lingkungan. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja ekonomi perusahaan. Kinerja lingkungan mampu menjadi variabel intervening dalam hubungannya antara proporsi komisaris independen terhadap ROA. Namun, kinerja lingkungan tidak mampu menjadi variabel intervening dalam hubungannya antara kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap ROA.

Kata kunci: Kinerja lingkungan, proporsi komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ROA, PROPER.